

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PAJAK HIBURAN TAMAN REKREASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Leonila, Willy Tri Hardianto, Nanang Bagus

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Email: leonil11@gmail.com

Abstrak: Otonomi daerah adalah kemampuan daerah untuk membiayai kawenangan atau kekuasaan yang dimiliki oleh pemerintah. Otonomi memberi keleluasan pada daerah mengurus urusan rumah tangganya sendiri secara demokratis dan bertanggungjawab dalam bingkai Negara kesatuan Indonesia. Pemandian Tlogomas merupakan salah satu dari wisata rekreasi di Kota Malang yang memadukan konsep wisata, pendidikan, olahraga dan kuliner serta juga menunjang pendapatan asli Daerah (PAD) dalam menjamin terselenggaranya otonomi daerah yang nyata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah pengumpulan data melalui wawancara langsung, observasi dan dokumentasi dan di lanjutkan dengan pengelolaan dan menganalisa data untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemandian Tlogomas merupakan taman rekreasi yang sangat strategis dan diminati pengunjung karna jaraknya yang strategis serta fasilitas yang tidak jauh beda degan taman rekreasi yang lain walaupun masi kurang promosi lebih luas serta petugas keamanan yang jumlahnya sedikit tetapi pemandian Tlogomas juga ikut memberikan hasilnya dalm menunjang pendapatan asli Daerah (PAD)

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Taman Rekreasi dan Pendapatan Asli Daerah

Summary: *Regional autonomy is the ability to fund kawenangan or power possessed by the government. Member autonomy flexibility in the area to take care of household affairs seniri democratic and accountable in the frame of the unity of Indonesia. Tlogomas bath is one of the tourist recreation in Malang that combines the concept of tourism, education, sports and culinary as well as supporting the original income (PAD) in the area will ensure terselenggaranya real autonomy. This research used qualitative research method by using the steps in the data collection done through direct interviews, observation and documentation and proceed with managing and analyzing data to draw conclusions. The research results that the baths Tlogomas a recreational park that is very strategic and in the interest of visitors because the distance is convenient and the facilities are not much different from other recreational parks degan although less masi wider promotion and security officers who jumlahnya little but bathing Tlogomas preformance results also provide support revenue (PAD).*

Keyword: *Policy Implementation, Parks and Recreation Revenue*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan otonomi daerah terjadi melalui serangkayan proses dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Seiring dengan perubahan undang-undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945, kebijakan tentang Pemerintah Daerah mengalami perubahan yang cukup mendasar . otonomi Daerah memberikan keluasan kepada Pemerintah Daerah dalam mengurus urusan rumah tangganya sendiri secara demokratis dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004. Retribusi Daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Pemerintah Kota Malang melalui aparat pelaksanaan dan pengawasan Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang berusaha mengali dan membina sumber-sumber pendapatan asli daerahnya. Antara lain dengan menetapkan peraturan daerah tentang pajak hiburan taman rekreasi. Dengan kondisi Kota Malang sekarang ini serta masyarakat yang membutuhkan tempat yang rileks dan santai baik dirinya sendiri maupun keluarganya , semua masyarakat membutuhkan tempat rekreasi mekipun tidak di kategorikan sebagai kebutuhan pokok masyarakat. Bayak tempat wisata yang berada di malang salah

satunya yaitu taman rekreasi Tlogomas. Taman rekreasi Tlogomas merupakan tempat yang sering di penuh oleh pengunjung karna wilaya yang strategis dan harga karcis masuk yang sangat dapat di jangkau. Hasil dari pendapatan taman rekreasi Tlogomas juga merupaka salah satu penunjang bagi pendapatan asli Daerah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana menggunakan langka-langka pengumpulan data yang di lakukan melalui wawancara langsung, observasi dan dokumentasi dan di lanjutkan dengan pengelolaan dan menganalisa data untuk menarik kesimpulan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL

Implementasi pajak hiburan taman rekreasi Tlogoma dalam menunjang pendapatan asli darah di Kota Malang

Bercerita tentang taman rekreasi Tlogomas Malang dalam menunjang pendapatan asli daerah di Kota Malang, berarti membahas tempat wisata di Tlogomas yang ramai dikunjungi oleh para pengunjung yang datang dari berbagai daerah khususnya di Jawa Timur. Kota Malang yang sangat lengkap, variatif dengan bermacam-macam tempat wisata yang menarik serta favorit merupakan daya tarik tersendiri bagi para pengunjung yang ingin mencari kesenangan, kenyamanan, dan waktu berlibur yang pas untuk pribadi maupun keluarga.

Dari wisata tradisional, menghadirkan nuansa alami dan asli Kota Malang dan sudah menjadi trend tersendiri sampai ke wisata moderen dengan nuansa hiburan untuk semua anggota keluarga. Semuanya lengkap tersaji seiring dengan berkembang pesatnya sektor industri pariwisata di Malang

Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013, menunjukkan bahwa pajak hiburan yang di dalamnya juga termasuk pendapatan dari taman rekreasi Tlogomas Malang sangat berdampak signifikan hingga membantu pendapatan yang mencapai jumlah 1.752.930.000. Jumlah yang terbilang banyak untuk kategori pajak hiburan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pajak hiburan taman rekreasi Tlogomas Malang dalam menunjang Pendapatan Asli Darah (PAD) di Kota Malang terimplementasi dengan baik menurut data pendapatan yang tersaji dalam tabel PAD dari Pajak Hiburan di Kota Malang 2013 di atas.

Perbandingan fasilitas, dan Besar pendapatan taman rekreasi Tlogomas di Kota Malang.

Taman Rekreasi Tlogomas merupakan salah satu obyek wisata terkenal yang berlokasi di kawasan Kota Malang tepatnya di Jl. Baiduri Pandan Tlogomas Lowokwaru. Dengan memadukan konsep wisata, pendidikan, budaya, olah raga dan kuliner membuat Tlogomas menjadi tempat wisata yang menarik untuk berwisata di akhir pekanbersama keluarga. Taman wisata Tlogomas juga memiliki beragam fasilitas yang siap memanjakan kita ketika berkunjung ke sana antara lain seperti :

1. Kolam Renang
2. Taman Bermain dan Belajar
3. Kolam Ikan
4. Extreme Water
5. Layanan Transportasi
6. Fitness dan Aerobic

7. Kuliner dan S
8. oevenir Center
8. Futsal in door
9. Family Guest House

Beberapa Tempat Wisata di Kota Malang.

1. Balai Kota & Alun-Alun Bunder
2. Pasar Burung dan Pasar Bunga
3. Taman Senaputra
4. Alun-Alun Kota
5. Taman Krida Budaya
6. Sentra Industri Keramik
7. Taman Rekreasi Tlogomas
8. Ijen Boulevard dan Museum Brawijaya
9. Kerajinan Rotan
10. Pasar Wisata Tugu

Pengaruh pajak hiburan taman rekreasi terhadap pendapatan asli daerah di Kota Malang.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah yang dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur bagi kinerja perekonomian suatu daerah. berdasarkan undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan, meliputi

1. Pajak daerah;
2. Retribusi daerah;
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan;
4. Lain-lain PAD yang sah. Khusus pajak dan retribusi daerah, dasar hukum pemungutannya berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, sedangkan pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2001 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tentang Retribusi Daerah.

Dari penjelasan di atas jelaslah bahwa taman hiburan yang di dalamnya termasuk taman rekreasi tlogomas Kota Malang juga turut merupakan penyuplai pendapatan asli daerah (PAD) untuk Kota Malang itu sendiri sehingga dapat dikatakan bahwa pajak hiburan dari taman rekreasi tlogomas ini cukup berpengaruh dalam pendapatan asli daerah Kota Malang. Sama halnya dengan yang dijelaskan pada tabel 4 pada bagian sebelumnya yang menjelaskan pemasukan yang sangat signifikan dari pajak hiburan yang ada di Kota Malang yang berjumlah Rp. 1.778.167.000.

Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam penanganan pajak hiburan taman rekreasi Tlogomas dalam menunjang pendapatan asli daerah di Kota Malang.

Dalam menjalankan dan mengelola taman rekreasi tlogomas Malang, tentu terdapat kendala yang dihadapi seiring dengan perkembangan yang dirasakan. Namun kendala atau faktor-faktor yang menjadi penghambat ini diusahakan sedapat mungkin bisa menjadi motivasi untuk mengembangkan taman rekreasi ini menjadi baik lagi. Bukan malah menambah beban dan hilang semangat untuk

mengembangkan dan mengelola tempat ini lebih baik lagi. Oleh karena itu, ada beberapa faktor penghambat yang penulis jumpai di lokasi tersebut antara lain :

1. Taman rekreasi ini sebenarnya bagus, hanya masih kurang dipromosi lebih luas lagi.
2. Petugas keamanan masih sedikit (hanya 1-2 orang saja).
3. Masih kurang dibersihkan dari rumput dan sampah.
4. Kunjungan dari dinas yang terkait masih belum maksimal.

Taman rekreasi itu telah dibina sejak lama dan keadaannya masih prihatin karena masih ada beberapa titik yang dipenuhi belukar sekarang ini, menyebabkan ia sedikit kotor dan banyak sampah. Apalagi dibagian kali sebelah belakang tempat rekreasi.

“Malahan, terdapat juga dakwaan yang mengatakan kawasan taman rekreasi ini sedikit kelihatan seperti hutan karena banyak ditumbuhi pepohonan. Walaupun sebagian menganggap dengan begitu udara sekitar menjadi sejuk, namun kalau hal ini dibiarkan, semakin lama tempat ini akan semakin tertutupi oleh pepohonan.

“Sedih hati saya apabila melihat kemudahan yang tersedia untuk semua lapisan masyarakat itu tidak dapat bertahan lama kerana sikap tidak endah dan tidak prihatin dalam kalangan masyarakat atau pengunjung itu sendiri yang masih saja membuang sampah sembarangan di dalam tempat rekreasi ini.” Ungkap Mudri (salah satu pengelola tempat rekreasi ini).

KESIMPULAN

Dalam membantu upaya pemerataan pembangunan di Kota Malang, Pemerintah daerah berupaya maksimal mungkin untuk mengelola sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan baik termasuk yang bersumber dari tempat-tempat hiburan. Berupa taman rekreasi yang ada di Kota Malang. Dengan begitu, agar pajak hiburan taman rekreasi Tlogomas dapat menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Jika dibandingkan dengan taman rekreasi lain, airnya lebih jernih dikolam renangnya sehingga membuat pengunjung yang berenang akan terasa “betah” dan segar. Dilokasi wisata ini, ada 3 kolam renang yang disediakan, juga ada wahana permainan seperti sepeda air, komedi putar, roda putar, cangkir putar, hingga “skyboat”. Serta juga mempunyai jumlah miniatur replika candi-candi, patung tokoh dongeng dan binatang-binatang prasejarah. Hasil dari pengelolaan taman rekreasi tlogomas yang maksimal dalam segi pemasukan yang di peroleh jelasakan turut berpengaruh untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Malang itu sendiri karena pemasukan yang akan diterima terbilang lumayan banyak untuk biaya masuk khususnya selama liburan nanti.

Ketika banyak pengunjung yang senang mengunjungi taman rekreasi ini maka penghasilan yang akan di dapat juga semakin banyak yang di hasilkan oleh pemandian Tlogomas maka hal ini jelas akan turut berpengaruh untuk pendapatan asli daerah (PAD) Kota Malang itu sendiri karena pemasukan yang akan diterima terbilang lumayan banyak untuk biaya masuknya selama liburan berlangsung.

Ada 4 (empat) factor penghambat yakni :

- Taman rekreasi ini sebenarnya bagus, hanya masih kurang dipromosi lebih luas lagi.
- Petugas keamanan masih sedikit (hanya 1-2 orang saja).
- Masih kurang di bersihkan dari rumput dan sampah.
- Kunjungan dari dinas yang terkait masih belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2003. Pajak dan otonomi daerah. universitas Indonesia. Jakarta.
- Agustino, Leo, 2006. *Politik dan Kebijakan Publik*.: AIPI-Puslit KP2W Lemlit Unpad. Bandung
- , 2006. *Politik dan Kebijakan Publik*.: AIPI-Puslit KP2W Lemlit Unpad. Bandung
- Amaah, 2008, *tempat-tempat-wisata-di-malang*. <http://rendysavec.blogspot.com>.di akses pada tanggal 18 Agustus 2008
- _____, 2012, *Tlogomas-land*. <http://Malang-guidance.com>. Diakses pada tanggal 21 July 2010
- Burkart, 1987 *Pengertian Pariwisata Pariwisata*. Fisipol UGM Yogyakarta.
- Brotodiharjo, 1995. *Pengaturan Ilmu Hukum Pajak*.Gunung Agung Jakarta
- Faisal, Sanafiah 1993. *Penelitian Kualitatif*. P.T. Remaja Rodakarya Bandung
- Fausi, Iskandar, 1998. Pajak daerah. Rajawali perss Jakarta.
- Hendro, 2011, pengertian-wisata-dan pariwisata. <http://penjelajahpantai.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 04 Februari 2011
- Hermawan, Wirasito. 1997. *Pengantar Metode Penelitian*. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Latsmini, 2010, *pajak-hiburan*. <http://gitacintayawilis.blogspot.com>. di akses pada tanggal 07 Desember 2010.
- Mardiasmo 1995. Perpajakan. Edisi Ketiga Cetakan I *Andhi Offset* Yogyakarta
- _____, 2000. Perpajakan.: Andi Offset Yogyakarta
- _____, 2002 Otonomi Dan Keuangan Daerah. Andi Offset Yogyakarta:
- Marzuki. 1787. Metode Riset. FE . UI Jakarta
- Munawir, S 1992. Perpajakan. Liberiti Yogyakarta
- Moleong J. Lexi 2000. Metodeologi Penelitaian Kualitatif. PT. Remeja
- Rosdakarya Bandung. Raimon, 2012. pengertian-pajak-menurut-pakar. <http://belajarmanagement.wordpress.com/>.Diakses Tanggal 04 April 2012.
- Rahman, 2005. Pemerintah daerah dan otonomi di Indonesia. Bumi aksara Jakarta.
- Samudra Azhari A 1995. Perpajakan di Indonesia Keuangan Pajak dan Distribusi Daerah. Gramedia Pustaka Jakarta.
- Santoso, Purabayu Budi, Ashari, 2005, “Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS”, Yogyakarta.
- Soetomo, 1994 WATA *World Association of Travel Agent* (Perhimpunan Agen Perjalanan Sedunia) Rineka Cipta Jakarta.
- Sugiono, 2000, Metode penelitian kualitatif. Rajawali. Jakarta.
- _____, 2001, Metode penelitian kualitatif. Rajawali. Jakarta.
- _____, 2009, Metode penelitian kualitatif. Rajawali. Jakarta.
- Soepomo, 2000, daerah otonomi Indonesia. Gramedia Pustaka Utama Jakarta. Syarifuddin, 1983, proses otonomi daerah di Negara republic Indonesia.
- Raja perss Jakarta. Winarno, 2002. Implementasi Kebijakan. Laporan penelitian. Fakultas bahasa dan sastra indonesia.Universitas Sumatra Utara.
- Miles, Mathew, B. dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif : UI Press Jakarta
- Werhanto, 2012 pajak-hiburan. <http://dispenda.pecanbaru.go.id>. Diakses tanggal 03 januar